

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh V. Wiratna Sujarweni (2015, p.12) adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (bebas) yaitu *Organizational Citizensip Behavior* (X1) dan Disiplin Kerja (X2) dengan variabel dependen terikat yaitu Kinerja Karyawan (Y).

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian adalah :

3.2.1 Data Primer

Data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan dengan menggunakan metode wawancara. Dalam Penelitian ini data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan di PT. Persada Lampung Raya Lampung Selatan sebanyak 40 karyawan. Adapun jenis data primer yang digunakan oleh peneliti adalah data

tentang absensi karyawan PT. Persada Lampung Raya Lampung Selatan.

3.2.2 Data Sekunder

Penelitian ini juga menggunakan data-data dalam bentuk publikasi baik dari instansi terkait. Data sekunder diperoleh dari kepustakaan, pengamatan, hasil kegiatan perusahaan. Adapun jenis data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah data tentang kriteria penilaian kinerja dan kinerja karyawan PT. Persada Lampung Raya Lampung Selatan.

3.2.3 Metode Pengumpulan Data

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini ialah dengan teknik Penelitian Lapangan (*Field Research*). Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, data tersebut diperoleh dengan cara:

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh data yang lebih lengkap dengan mewawancara langsung bagian Kasubag SDM secara pribadi tujuannya agar informasi yang didapat lebih terpercaya. Adapun hasil wawancara yang di dapat peneliti adalah kurangnya kesadaran dalam diri karyawan dalam membantu rekan sekerja, masih kurangnya disiplin kerja dilihat dari absensi pegawai dan kinerja yang menurun pada karyawan PT. Persada Lampung Raya Lampung Selatan.

b. Kuesioner

Kuesioner yaitu dengan pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawab pada PT. Persada Lampung Raya Lampung Selatan. Skala pengukuran penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

- c. Skala pengukuran penelitian yang digunakan adalah skala likert. Pengukuran untuk variabel independent dan dependen menggunakan teknik *scoring* untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung.

Tabel 3.1

Instrument Skala Interval

Gradasi	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2009, p. 247)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2015, p.80) berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan jumlah atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian

tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah 41 karyawan yang diperoleh berdasarkan wawancara yang dilakukan di PT. Persada Lampung Raya Lampung Selatan.

3.3.2 Sampel

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2015, p.81) Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel dilakukan jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Di PT. Persada Lampung Raya Lampung Selatan peneliti menggunakan teknik sampling jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu 40 karyawan kecuali direktur.

3.4 Variabel Penelitian

Menurut Amirullah (2015, p.178) Identifikasi variabel diperlukan untuk membedakan variabel-variabel secara lebih spesifik, sehingga suatu konsep menjadi lebih jelas. Dengan demikian identifikasi variabel merupakan pengklasifikasian antara variabel dependen dan independen apabila ada.

- a. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Organizational Citizenship Behavior* (X1) dan Disiplin Kerja (X2).
- b. Variabel terikat adalah Kinerja Karyawan (Y).

3.5 Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel berkaitan dengan bagaimana variabel-variabel penelitian dioprasionalkan sehingga variabel-variabel tersebut dapat dinilai dan diukur, bagaimana menilai dan mengukurnya serta instrumen apa yang dibutuhkan untuk menilai dan mengukurnya. Defenisi operasional variabel menjabarkan suatu konstruk yang dapat dinilai menjadi suatu konsep

(Variabel) menurut Amirullah (2015, p.181) .Variabel yang diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	I ndikator	Ukuran
<i>Organizational Citizenship Behavior</i> (X1)	Organ dalam Lisa E Baranik (2015,p.626) mendefinisikan <i>OCB are performance behaviors not found in employee's formal job descriptions that support the organization's social and psychological environment.</i>	Kesadaran dalam diri Karyawan untuk melakukan sesuatu pekerjaan, baik itu pekerjaan utamanya ataupun membantu orang karyawan lainnya dengan sikap yang cerdas	1. <i>Altruism</i> (perilaku membantu orang lain) 2. <i>Conscientiousness</i> (ketelitian dan kehati-hatian) 3. <i>Sportsmanship</i> (perilaku yang sportif) 4. <i>Courtesy</i> (menjaga hubungan baik) 5. <i>Civic</i> virtue (kebijaksanaan warga)	Interval
Disiplin Kerja (X2)	Menurut Veithzal Rivai Zainal dkk (2015, p.599) disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma yang berlaku.	Disiplin kerja dalam penelitian ini merupakan tindakan yang dilakukan pada diri karyawan untuk mematuhi peraturan pada perusahaan PT. Persada Lampung Raya Lampung Selatan.	a. Selalu hadir tepat waktu b. Selalu mentaati ketentuan jam kerja c. Memiliki semangat kerja yang tinggi d. Adanya sanksi jika melanggar	Interval

Kinerja Karyawan (Y)	Menurut Veithzal Rivai Zainal dkk (2015, p.447). Kinerja adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode tertentu, hasil prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.	Kinerja dalam penelitian ini merupakan hasil kerja yang diperoleh selama karyawan bekerja yang nantinya dibandingkan dengan hasil kerja sebelumnya pada perusahaan PT. Persada Lampung Raya Lampung Selatan.	a. Kualitas b. Kuantitas c. Ketepatan waktu d. Efektivitas	Interval
-------------------------	--	--	---	----------

3.6 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang ukur adalah variabel X yaitu *Organizational Citizenship Behavior* (X1), Disiplin Kerja (X2), dan variabel (Y) Kinerja Karyawan. Uji persyaratan instrumen penelitian menguji validitas dan reabilitas.

3.6.1 Uji Validitas

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014, p.192), Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefenisika suatu variabel.. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuesioner yang langsung diberikan kepada Karyawan PT. Persada Lampung Raya Lampung Selatan. Dalam uji ini sampel yang dipakai karyawan. Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan *product moment*. Dalam pengujian validitas, instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau α sebesar 0,05.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

N = Jumlah sampel

X = Skor variabel X

Y = Skor variabel Y

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Bila $r_{hitung} > r_{table}$ maka instrumen valid.
Bila $r_{hitung} < r_{table}$ maka instrumen tidak valid.
2. Bila probabilitas (sig) $< \alpha$ maka instrumen valid.
Bila probabilitas (sig) $> \alpha$ maka instrumen tidak valid.
3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21*).

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014, p.192) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan suatu dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya.

Pengujian reliabilitas melalui satu tahap yang diuji pada 4 responden. Penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 21 (*Statistical Program and Service Solution*).

Uji reliabilitas menggunakan rumus *alphacronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reabilitas instrumen

$\sum \sigma_i$ = Jumlah varian skor tiap item

k = Banyaknya soal

σ_t^2 = Varians total

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks kolerasi :

Tabel 3.3

Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,0199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2009, p.203)

3.7 Uji Persyaratan Analisis Data

3.7.1 Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means*.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Ho: model regresi berbentuk linier.
Ha: model regresi tidak berbentuk linier.
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak.
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima.
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21*).

3.8 Metode Analisis Data

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2015, p.121) menyatakan bahwa analisis data adalah sebagai upaya data yang sudah tersedia, kemudian diolah dengan statisik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk rumusan masalah.

3.8.1 Uji Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu *Organizational Citizenship Behavior* (X1), Disiplin Kerja (X2), dan Kinerja Karyawan (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e_t$$

Keterangan :

Y	= Kinerja Karyawan
X1	= <i>Organizational Citizenship Behavior</i>
X2	= Disiplin Kerja
a	= Konstanta
et	= Error Term
b1, b2	= Koefisien regresi

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas dilakukan untuk melakukan pengujian terhadap model regresi, apakah model regresi tersebut memiliki hubungan antara variabel independen. Jika terjadi korelasi diantara variabel independen, maka terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya multikolinieritas pada model regresi adalah sebagai berikut :

Prosedur pengujian :

1. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (*Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS 21*).
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) $> 0,1$ maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.9 Pengujian Hipotesis

3.9.1 Uji t

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan uji F (dilihat perhitungan SPSS pada Coefficient Regression Full Model / Enter).

1. Pengaruh *Organizational Citizenship Behavior* (X_1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_0 : *Organizational Citizenship Behavior* (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Persada Lampung Raya Lampung Selatan.

H_a : *Organizational Citizenship Behavior* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Persada Lampung Raya Lampung Selatan.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.
- c. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.
- d. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima.

2. Pengaruh Disiplin Kerja (X₂) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : Disiplin Kerja (X₂) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Persada Lampung Raya Lampung Selatan.

Ha : Disiplin Kerja (X₂) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Persada Lampung Raya Lampung Selatan.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima.
- c. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.
- d. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.

3.9.2 Uji F

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji model / uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik / signifikan atau tidak baik / non signifikan.

Uji F : Pengaruh *Organizational Citizenship Behavior* (X₁) dan Disiplin Kerja (X₂) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : *Organizational Citizenship Behavior* (X₁) dan Disiplin Kerja (X₂) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Persada Lampung Raya Lampung Selatan.

Ha : *Organizational Citizenship Behavior* (X₁) dan Disiplin Kerja (X₂) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Persada Lampung Raya Lampung Selatan.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak.
2. Menentukan nilai titik kritis untuk F tabel pada $db_1 = k-1$ dan $db_2 = n-k$.
3. Menentukan dan membandingkan probabilitas (sig.) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak.
 - b. Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima.
4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.